



TEACHERS' STRATEGIES IN IMPROVING EARLY CHILDHOOD QUR'AN READING SKILLS THROUGH THE IQRO METHOD

Riris Wahyuningsih¹, Habibah Afiyanti Putri², Bella Arini Haq³, Ria Octa viana⁴

^{1,3,4}Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, ² UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail: riris.pgra15@gmail.com¹, habibahafiyanti@gmail.com²,
bellaarinih@gmail.com³, riaocta11@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to analyze teacher strategies in implementing the Iqro method for Quran learning in early childhood in the digital era. Using a qualitative approach with a basic research design, the study was conducted at Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kindergarten in Muncar, Banyuwangi during the period of February-May 2025. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with 6 informants (the principal, 4 class teachers, and the program coordinator), and documentation studies. Data analysis using the Miles-Huberman interactive model includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of the Iqro method is carried out through a routine morning Quran program with the following stages: reading together, individual sorogan, independent coaching, progress evaluation, and volume increase tests. Supporting factors include the availability of guidance, individual approaches, and teacher persuasive communication. The main obstacles are the lack of interest of some students, monotonous learning, and limited teacher creativity. The Iqro method has been proven effective in improving children's Quran reading skills with indicators of increased recognition of hijaiyah letters, pronunciation of makhraj, and understanding of basic tajwid. The research recommends the development of a holistic strategy that integrates the technical aspects of reading with an understanding of spiritual meaning according to the characteristics of early childhood.

Keywords : Learning strategies, Iqro method, Al-Quran, Early childhood, Islamic education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi guru dalam mengimplementasikan metode Iqro untuk pembelajaran Al-Quran pada anak usia dini di era digital. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan basic research, penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Muncar, Banyuwangi selama periode Februari-Mei 2025. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan 6 informan (kepala sekolah, 4 guru kelas, dan koordinator program),

serta studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles-Huberman meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqro dilakukan melalui program ngaji pagi rutin dengan tahapan: membaca simak bersama, sorogan individual, pembinaan mandiri, evaluasi progres, dan tes kenaikan jilid. Faktor pendukung meliputi ketersediaan panduan, pendekatan individual, dan komunikasi persuasif guru. Hambatan utama adalah kurangnya minat sebagian siswa, pembelajaran monoton, dan keterbatasan kreativitas guru. Metode Iqro terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran anak dengan indikator peningkatan pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj, dan pemahaman tajwid dasar. Penelitian merekomendasikan pengembangan strategi holistik yang mengintegrasikan aspek teknis membaca dengan pemahaman makna spiritual sesuai karakteristik anak usia dini.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Metode Iqro, Al-Quran, Anak usia dini, Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan agama pada anak usia dini merupakan fondasi strategis dalam pembentukan karakter dan spiritualitas generasi penerus bangsa yang berkualitas. Al-Farabi dalam konsep pendidikannya menekankan urgensi mendidik anak-anak sejak usia dini sebagai investasi jangka panjang untuk menciptakan generasi berkualitas dan berakhlak mulia melalui pendidikan agama yang sistematis dan berkelanjutan (Kurniawan, 2018). Dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, kemampuan membaca Al-Quran menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai sejak dini sebagai prasyarat pemahaman ajaran Islam secara komprehensif.

Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya berfungsi sebagai bacaan ritual, melainkan sebagai sumber kecerdasan spiritual utama yang memungkinkan umat Islam untuk membaca, memahami, dan mengimplementasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari (Aulia, 2023). Kemampuan membaca Al-Quran dengan kaidah yang benar menjadi prasyarat essential dalam memahami ajaran Islam secara holistik dan implementatif. Penelitian longitudinal menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik sejak usia dini cenderung memiliki karakter religius yang lebih kuat dan pemahaman keislaman yang lebih mendalam di masa dewasa (Baharudin & Juma, 2024).

Namun, realitas empiris di lapangan menunjukkan fenomena yang paradoks. Banyak anak-anak saat ini mengalami kesulitan dalam mempelajari Al-Quran, menganggap pembelajaran Al-Quran sebagai aktivitas yang monoton dan kurang menarik, serta mengalami hambatan dalam memahami makna dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan kaidah tajwid yang benar (Fahrurrosi & Halik, 2022). Kondisi ini diperparah dengan fenomena pembacaan Al-Quran yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid dalam berbagai kegiatan keagamaan masyarakat, yang secara tidak langsung mempengaruhi pola pembelajaran anak-anak (Rizqi et al., 2024).

Dalam konteks global, pembelajaran agama pada anak usia dini memerlukan pendekatan pedagogis yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi digital native (Elvina & Rezeki, 2024). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik di Indonesia untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan pendekatan modern yang menarik bagi anak-anak. Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas metode pembelajaran Al-Quran pada anak usia dini dengan pendekatan yang beragam. Penelitian Aulia (2023) menunjukkan bahwa metode Iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak usia dini di TPA Al-Kautsar dengan tingkat keberhasilan 78%. Senada dengan itu, penelitian Nur & Aryani, (2022) mengonfirmasi keberhasilan metode Iqro dalam pembelajaran Al-Quran dengan fokus pada aspek kognisi dan motorik halus anak. Penelitian Nugraha et al., (2023) juga menunjukkan efektivitas program metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Quran di SDIT, yang memberikan perspektif komparatif terhadap berbagai metode pembelajaran Al-Quran.

Identifikasi gap penelitian menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik dan mendalam menganalisis strategi guru dalam mengimplementasikan metode Iqro di lingkungan pendidikan formal seperti Taman Kanak-kanak, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital dan karakteristik anak generasi alpha. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih fokus pada efektivitas metode secara umum, namun belum mengeksplorasi dimensi strategis dan praktis implementasinya dari perspektif guru sebagai agen utama pembelajaran.

Metode Iqro, yang dikembangkan oleh KH. As'ad Human dari Yogyakarta, telah terbukti sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang efektif dan sistematis dengan karakteristik tanpa makna, tanpa lagu, bertahap dan sistematis, serta mudah dan praktis (Nurlizam, 2022). Metode ini telah diimplementasikan secara luas di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia dan menunjukkan hasil yang konsisten dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak-anak. Penelitian meta-analisis menunjukkan bahwa metode Iqro memiliki tingkat efektivitas yang tinggi ketika diimplementasikan dengan strategi yang tepat oleh guru yang kompeten (Amellia et al., 2017).

Penelitian ini penting dilakukan karena beberapa pokok alasan. Pertama, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran Al-Quran di era digital yang menuntut pendekatan pedagogis yang adaptif dan inovatif. Kedua, belum adanya kajian komprehensif yang menganalisis strategi guru secara spesifik dalam implementasi metode Iqro di lingkungan pendidikan formal anak usia dini. Ketiga, perlunya identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Iqro sebagai dasar pengembangan program pelatihan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran Al-Quran.

Kontribusi teoretis penelitian ini adalah pengembangan kerangka konseptual strategi pembelajaran Al-Quran berbasis metode Iqro yang adaptif terhadap karakteristik anak usia dini era digital. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan guidelines konkret bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan implementasi metode Iqro, serta menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan program pelatihan guru pendidikan agama Islam pada

jenjang anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis strategi guru yang efektif dalam mengajarkan anak-anak membaca Al-Quran melalui metode Iqro pada anak usia dini; (2) mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode Iqro; dan (3) merumuskan model strategi pembelajaran Al-Quran berbasis metode Iqro yang optimal untuk anak usia dini. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoretis dan praktis yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Quran di tingkat pendidikan anak usia dini, sekaligus memperkaya khazanah penelitian pendidikan Islam di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian dasar (*basic research*) yang bertujuan mengeksplorasi fenomena strategi pembelajaran secara mendalam dan komprehensif (Creswell & Poth, 2016). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan interpretasi subjektif dari perspektif guru dalam mengimplementasikan metode Iqro pada pembelajaran Al-Quran anak usia dini (Merriam & Tisdell, 2023).

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Muncar (ABA 2), Kabupaten Banyuwangi, selama periode Februari-Mei 2025. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria spesifik untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan (Patton, 2014). Informan terdiri dari: (1) Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan strategis pembelajaran; (2) Empat guru kelas yang mengajar Al-Quran dengan metode Iqro, dengan pengalaman minimal 3 tahun; dan (3) Koordinator program pembelajaran agama. Total informan berjumlah 6 orang yang dipilih berdasarkan kompetensi dan keterlibatan langsung dalam implementasi metode Iqro.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas data (Yin, 2018), meliputi observasi partisipatif, wawancara yang fokus pada strategi pembelajaran, tantangan implementasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode Iqro (Brinkman & Kvale, n.d. 2023). Serta studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen pendukung seperti rencana pembelajaran harian (RPPH), panduan implementasi metode Iqro, hasil evaluasi pembelajaran, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif (Miles, A. Michael Huberman, 2014) yang terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data (*data collection*) dilakukan secara sistematis melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan mencatat seluruh informasi secara detail dan terstruktur untuk memperoleh data yang komprehensif. Kondensasi data (*data condensation*) merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen. Penyajian data (*data display*) dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan narasi deskriptif yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Penyajian data dirancang untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami pola dan hubungan antar kategori data. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion*

drawing and verification) dilakukan melalui analisis pola, tema, dan konfigurasi yang muncul dari data. Verifikasi dilakukan melalui *member checking* dan *peer debriefing* untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Strategi Guru dalam Penerapan Metode Iqro

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Muncar telah menerapkan strategi pembelajaran metode Iqro secara sistematis dan terstruktur. Strategi inti yang dijalankan adalah melalui program ngaji pagi yang rutin dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.00–07.30, sebelum kegiatan pembelajaran formal dimulai. Program ini menjadi bagian penting dari rutinitas harian anak-anak dalam membiasakan diri dengan kegiatan membaca Al-Qur'an.

Tahapan implementasi metode Iqro meliputi: (1) kegiatan membaca simak secara bersama-sama untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif; (2) pelaksanaan sorogan atau pengajaran privat satu per satu yang memberikan perhatian individual; (3) pembinaan mandiri melalui petunjuk kalimat tanpa tuntunan langsung; (4) evaluasi progres belajar berupa penilaian untuk kenaikan halaman; serta (5) pelaksanaan tes kenaikan jilid sebagai bentuk evaluasi menyeluruh.

Strategi ini sesuai dengan prinsip metode Iqro yang dikembangkan oleh As'ad Human, yang menekankan pembelajaran bertahap dari tingkat dasar, penggunaan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), serta pencatatan kemajuan anak dalam buku prestasi siswa (Djabi, 2022). Hal ini mencerminkan pemahaman guru terhadap pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu melalui pembelajaran yang bersifat individual, konkret, dan progresif.

2. Efektivitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro yang diterapkan secara konsisten mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini secara signifikan. Anak-anak mengalami perkembangan dalam mengenal huruf hijaiyah, meningkatkan pelafalan sesuai makhraj, dan memahami kaidah tajwid dasar. Indikator efektivitas ini terlihat dari peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ngaji pagi, kemajuan pembelajaran dari satu jilid ke jilid berikutnya, serta kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih lancar dan fasih.

Efektivitas metode Iqro juga ditunjang oleh fleksibilitasnya dalam menyesuaikan kecepatan belajar anak. Guru memiliki keleluasaan dalam menyesuaikan materi dengan kemampuan masing-masing anak, yang menjadikan pembelajaran lebih inklusif dan tidak membebani. Temuan ini menguatkan hasil penelitian (Aulia, 2023), yang menyatakan bahwa metode Iqro terbukti mempercepat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya pada anak-anak usia prasekolah.

Dengan pendekatan bertahap, metode Iqro memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami anak. Dalam konteks ini, guru bukan hanya sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai pendamping spiritual yang

membentuk motivasi intrinsik anak dalam mencintai Al-Qur'an sejak dini.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Iqro

Dari hasil analisis lapangan, implementasi metode Iqro di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Muncar didukung oleh berbagai faktor, antara lain: (1) ketersediaan buku panduan yang membantu guru dalam menyampaikan materi; (2) pendekatan individual yang memungkinkan perhatian lebih pada kebutuhan belajar setiap siswa; (3) akses yang mudah terhadap seluruh jilid buku Iqro; (4) komunikasi guru yang bersifat persuasif dan memotivasi; serta (5) karakteristik metode yang praktis dan mudah dipahami anak-anak. Akan tetapi terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut antara lain: (1) kurangnya minat sebagian siswa dalam mempelajari Al-Qur'an; (2) proses pembelajaran yang cenderung monoton tanpa variasi media atau teknik; dan (3) keterbatasan kreativitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Permasalahan ini menuntut adanya inovasi strategi yang lebih kreatif, partisipatif, dan adaptif terhadap kebutuhan anak. Dalam konteks pendidikan Islam, QS. Al-Muzzammil ayat 4 yang berbunyi "*wa rattilil qur'aana tartiilaa*" menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil, yang tidak hanya sekadar melafalkan dengan benar, tetapi juga mengandung unsur pemahaman dan penghayatan makna. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an di usia dini perlu memperhatikan keseimbangan antara keterampilan teknis membaca dan aspek spiritual emosional yang menyertainya.

4. Pengembangan Strategi Pembelajaran yang Komprehensif

Walaupun implementasi metode Iqro dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, namun hasil penelitian juga menunjukkan perlunya penguatan aspek pembelajaran yang lebih holistik. Saat ini, pembelajaran masih lebih terfokus pada aspek membaca teknis, sementara aspek pemahaman makna ayat belum secara sistematis diintegrasikan dalam kegiatan belajar.

Sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Katsir dalam tafsir QS. Al-Muzzammil ayat 4, membaca tartil mencakup dimensi mendalam dalam memahami kandungan ayat, bukan hanya sekadar pelafalan (Nurlizam, 2022). Hal ini menjadi dasar penting bagi pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di jenjang PAUD yang mengedepankan keseimbangan antara kemampuan kognitif dan spiritual anak. Oleh karena itu, strategi yang direkomendasikan dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di TK Aisyiyah antara lain: (1) penyusunan pedoman umum yang menjamin konsistensi mutu pengajaran; (2) perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan fleksibel; (3) pelatihan guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas pedagogis dan inovasi pembelajaran; serta (4) integrasi aktivitas pemahaman makna sederhana dalam bentuk cerita, ilustrasi, atau refleksi nilai-nilai moral dalam Al-Qur'an sesuai tingkat perkembangan anak usia dini. Dengan pendekatan ini, metode Iqro tidak hanya menjadi alat bantu teknis membaca, melainkan juga sebagai media internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menyeluruh (*kaffah*).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait strategi guru dalam implementasi metode Iqro untuk pembelajaran Al-Quran pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Muncar. Pertama, implementasi metode Iqro telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Strategi yang diterapkan mencakup kegiatan membaca simak bersama, pelaksanaan sorogan individual, pembinaan mandiri, evaluasi progres berkelanjutan, dan tes kenaikan jilid sebagai bentuk evaluasi komprehensif. Pendekatan ini menunjukkan pemahaman guru yang baik terhadap karakteristik metode Iqro yang menekankan pembelajaran bertahap, individual, dan sistematis. Kedua, metode Iqro terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran anak usia dini. Efektivitas ini tercermin dari peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, perbaikan pelafalan sesuai makhraj, pemahaman kaidah tajwid dasar, serta peningkatan antusiasme dan kelancaran membaca Al-Quran.

Ketiga, implementasi metode Iqro didukung oleh faktor-faktor seperti ketersediaan buku panduan yang memadai, pendekatan individual yang memungkinkan perhatian optimal pada setiap siswa, akses mudah terhadap seluruh jilid, komunikasi guru yang persuasif dan motivatif, serta karakteristik metode yang praktis dan mudah dipahami. Namun, terdapat hambatan berupa kurangnya minat sebagian siswa, pembelajaran yang cenderung monoton, dan keterbatasan kreativitas guru dalam mengembangkan variasi pembelajaran yang menarik. Keempat, untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Quran di masa mendatang, diperlukan pengembangan strategi yang lebih holistik dan komprehensif. Strategi ini harus mengintegrasikan aspek teknis membaca dengan pemahaman makna spiritual yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini, mencakup penyusunan pedoman pembelajaran yang konsisten, perencanaan yang terstruktur namun fleksibel, pelatihan guru berkelanjutan, dan integrasi aktivitas pemahaman makna sederhana melalui cerita dan ilustrasi yang menarik.

Daftar Rujukan

Amellia, L., Salmina, M., & Hasibah, S. (2017). EFEKTIVITAS METODE IQRO MODIFIKASI DENGAN TEKNIK PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH ANAK USIA DINI DI KB PAUD MELATI BANDA ACEH. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 70–84.

Aulia, V. N. (2023). Metode Iqro'Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–44.

Baharudin, H. Bin, & Juma, J. B. (2024). The Practice of Reading the Quran Forming Rabbani Character of the Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i12/24283>

Brinkman, S., & Kvale, S. (n.d.). *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing*, 2014. SAGE Publication Inc, Thousand Oaks, CA.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.

Djabi, A. (2022). *PENERAPAN METODE IQRO'DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPA ZAID BIN TSABIT (DI KELURAHAN KERONDORAN KECAMATAN RANOWULU)*. IAIN MANADO.

Elvina, K., & Rezeki, P. O. (2024). Transforming Early Childhood Islamic Education through Technology. *Journal of Education in Islamic Review*, 1(1), 45–54.

Fahrurrosi, M., & Halik, A. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro'Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran ...*, 8(1). <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1341>

Kurniawan, P. (2018). Masyarakat dan Negara menurut al-Farabi. *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial*, 4(1), 101–115.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc. 2455 Te ler Road Thousand Oaks, California 91320.

Nugraha, E., Desabina, E., Haeliah, N., Fatimaturrohman, N., Melinda, M., Masfufah, U., Ubudiah, M. M., Nurkhotimah, N., Harum, N., & Azizah, S. M. (2023). Penerapan Program Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia (Pengenalan Lapangan Persekolahan di SDIT Widya Cendekia Kelompok 44). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 10.

Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>

Nurlizam. (2022). *Bukti Cinta Terhadap Al-Quran* (Edisi pert). Uwais Inspirasi Indonesia.

Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.

Rizqi, S. A., Salsabila, S., Hafiansyah, M. B., & Rosyidi, M. (2024). Strategi Islam dalam pencegahan bullying anak-anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 15.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications* (Vol. 6). Sage Thousand Oaks, CA.